

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap rumah sakit diwajibkan untuk melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai acuan dalam melayani pasien dan menyelenggarakan rekam medis.

Pengertian rekam medis menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis menyebutkan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis dimulai saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan ataupun peminjaman untuk keperluan lainnya (Simanjutak, 2018). Sistem penyimpanan dokumen rekam medis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemberian pelayanan di

rumah sakit. Sistem penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan rekam medis bertujuan untuk melindunginya dari kerusakan fisik dan isi dari dokumen tersebut (Kusnadi, 2018). Penyimpanan berkas rekam medis (BRM) dapat dilakukan dengan 2 sistem yaitu sistem penyimpanan sentralisasi yaitu penyimpanan rekam medis seorang pasien dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan selama seorang pasien dirawat dan desentralisasi pemisahan antara rekam medis poliklinik dengan rekam medis penderita di rawat dengan kata lain BRM rawat jalan dan rawat inap disimpan tempat penyimpanan yang terpisah.

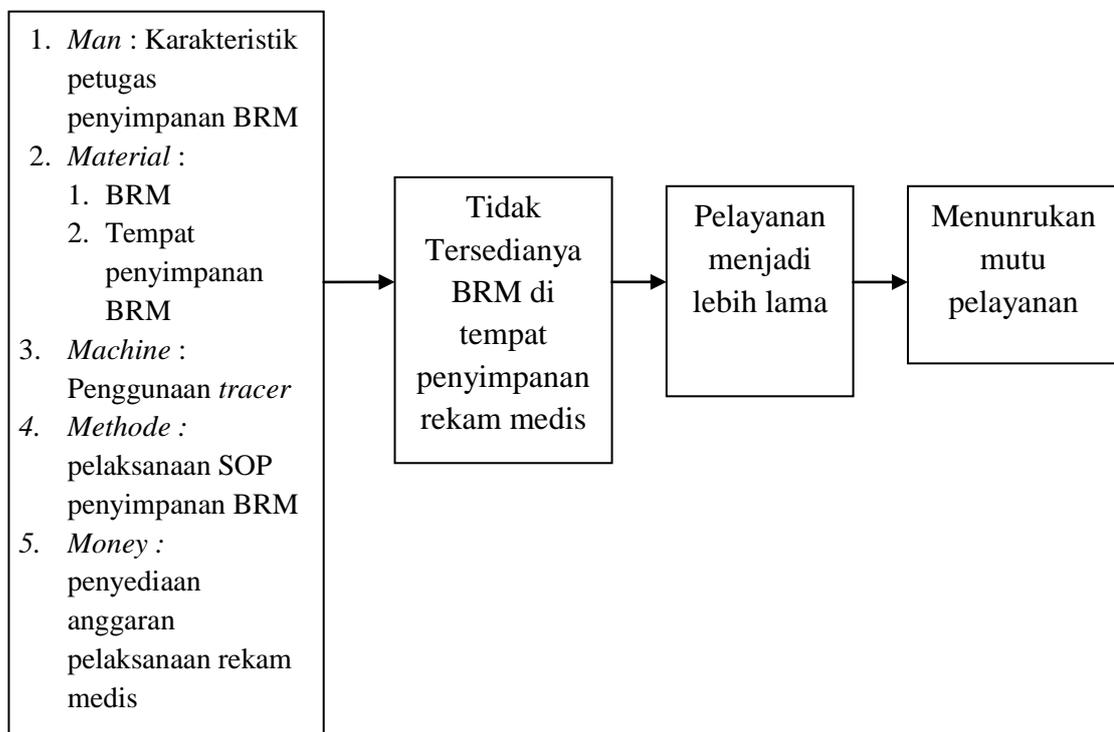
Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) Soemitro Surabaya salah satu rumah sakit yang sudah terakreditasi dengan tipe D. Pelaksanaan pelayanan RSAU Soemitro Surabaya didukung dengan penyelenggaraan rekam medis yang dimulai dari pendaftaran hingga penyimpanan BRM. Penyimpanan BRM RSAU Soemitro Surabaya menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi yaitu menggabungkan penyimpanan BRM rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan observasi yang dilakukan pelaksanaan penyimpanan BRM ditemukan kendala yaitu tidak tersedianya BRM di tempat penyimpanan BRM. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 sampai 22 Januari 2020 diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Data Observasi Awal

Tanggal	Jumlah Kunjungan Pasien	Jumlah Tidak Tersedianya BRM	Presentase
19	33	1	3,03%
20	38	2	5,26%
21	10	-	0%
22	10	-	0%
Total	91	3	8,29%

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 8,29% BRM tidak tersedia. Beberapa faktor yang menyebabkan BRM tidak tersedia yaitu karakteristik petugas penyimpanan BRM yang berbeda-beda selain itu tempat penyimpanan BRM yang masih tercampur antara BRM aktif dan inaktif, dan penggunaan tracer yang belum maksimal menyebabkan terjadinya tidak tersedianya BRM. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor penyediaan berkas rekam medis di tempat penyimpanan rekam medis rumah sakit angkatan udara soemitro Surabaya

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi masalah pada penelitian ini menjelaskan tentang penyebab dan akibat dari masalah yang akan dibahas. Peneliti mengidentifikasi karakteristik petugas penyimpanan BRM, tempat

penyimpanan, penggunaan tracer, pelaksanaan SOP penyimpanan BRM dan anggaran pelaksanaan rekam medis menjadi penyebab tidak tersedianya BRM di ruang penyimpanan, sehingga dampak yang terjadi pelayanan menjadi lama dan dapat menurunkan mutu pelayanan rumah sakit

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembahasan masalah hanya pada penyediaan BRM di tempat penyimpanan rekam medis RSAU Soemitro Surabaya
2. Hal yang dibahas adalah analisis faktor penyebab penyediaan di tempat penyimpanan rekam medis RSAU Soemitro Surabayameliputi:
 1. karakteristik petugas penyimpanan BRM
 2. pencarian BRM di rak penyimpanan
 3. Tempat penyimpanan BRM
 4. Penggunaan *tracer* di tempat penyimpanan BRM
 5. Faktor penyediaan BRM di RSAU Soemitro

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana faktor penyediaan berkas rekam medis RSAU Soemitro Surabaya ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyediaan berkas rekam medis di RSAU Soemitro Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas penyediaan BRM RSAU Soemitro Surabaya
2. Mengidentifikasi BRM di tempat penyimpanan BRM RSAU Soemitro
3. Mengidentifikasi tempat penyimpanan BRM RSAU Soemitro Surabaya
4. Mengidentifikasi penggunaan *tracer* di tempat penyimpanan BRM RSAU Soemitro Surabaya
5. Mengidentifikasi proses pencarian BRM di rak penyimpanan rekam medis RSAU Soemitro Surabaya
6. Menganalisis faktor penyediaan BRM RSAU Soemitro Surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai bahan masukan dalam pelayanan rekam medis rawat jalan di rumah sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
2. Sebagai kritik untuk membangun upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit secara umum

1.6.2 Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan tambahan mata kuliah rekam medis dan upaya peningkatan pembelajaran, serta menambah referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.3 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan mutu pelayanan di RSAU Soemitro Surabaya.
2. Sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.